

? Bagaimana Mempersiapkan Diri Menuju Kematian

<"xml encoding="UTF-8?">

Setiap mukmin memandang dirinya sedang dalam perjalanan yang tanpa henti. Dan Al-Qur'an : mengisyaratkan hal itu dalam firman-Nya

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًا فَامْلُقِيهِ

Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan" (menemui-Nya." (QS.Al-Insyiqaq:6

Manusia berjalan dari suatu tempat ke tempat yang lain dan kematian hanyalah salah satu pos .yang harus di lalui setiap manusia

Setiap perjalanan memerlukan bekal, apalagi perjalanan menuju alam barzakh adalah sebuah perjalanan yang menegangkan, maka tentu manusia memerlukan bekal yang akan menemani dan membantunya dalam perjalanan. Bekal itu telah dipesankan oleh Allah Swt dalam firman- : Nya

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقَىٰ

(Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa." (QS.Al-Baqarah:197"

Manusia sering dilanda takut dan gelisah dalam urusan kehidupannya. Dalam urusan bisnisnya, keluarganya, masa depannya, kesuksesannya dan banyak lagi lainnya. Apabila hal-hal ini mendatangi pikiran kita, maka seharusnya kita lebih memikirkan masa depan yang pasti.

Bahwa didepan ada pintu kematian, ada alam barzakh, ada hari mahsyar, apakah semua itu ?pernah kita pikirkan

Satu-satunya kunci untuk mengingat kematian adalah kesadaran bahwa setiap kita lebih banyak mengingat kematian maka kita akan semakin bersemangat untuk menyiapkan bekal.

Dan disaat kita alpa tentang kematian maka akan semakin sedikit persiapan kita dalam .menyambutnya

: Dari sini kita memahami sabda Baginda Nabi Saw

".(Perbanyaklah mengingat sesuatu yang menghancurkan seluruh kenikmatan (yaitu kematian"

: Karena itu orang yang selalu mengingat kematian akan meraih beberapa hal

.1. Akan cepat bertaubat ketika melakukan kesalahan .1

.2. Akan lebih qona'ah (merasa cukup) dalam menerima ketentuan Allah .2

.3. Akan bersungguh-sungguh dalam beramal dan beribadah .3

Dan sebaliknya, siapa yang lupa dengan kematian akan membuat hatinya keras, menunda-nunda taubat dan akan terjerumus dalam kecintaan dunia

Karena itu mari kita siapkan diri untuk menyambut kematian dan siapkan bekal sebanyak-banyaknya. Jangan sampai kita menyesal ketika waktu telah habis dan kesempatan telah sirna,
: seperti yang diceritakan oleh Allah dalam Firman-Nya

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ - لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada) seseorang dari mereka, dia berkata, "Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia), agar aku dapat berbuat kebajikan yang telah aku tinggalkan." Sekali-kali tidak! Sesungguhnya itu adalah dalih yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada barzakh sampai pada hari mereka (dibangkitkan)." (QS.Al-Mu'minun:99-100

..Semoga bermanfaat